



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan kelompok sosial pertama-tama dalam kehidupan manusia tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial di dalam hubungan interaksi dengan kelompoknya. Masa kehidupan sebagian besar berada dalam lingkup keluarga, sehingga keluargalah yang paling menentukan terhadap masa depan anak, begitupula corak anak dilihat dari perkembangan sosial, psikis, fisik juga ditentukan oleh orang tua. Anak termasuk individu unik yang mempunyai eksistensi dan memiliki jiwa sendiri, serta mempunyai hak untuk tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan iramanya masing-masing yang khas.

Anak akan memandang dirinya melalui penilaian orang lain dan juga penilaian dari diri sendiri. Sehingga ia mampu mengenali siapa dan bagaimana dirinya. Cara individu memandang dirinya akan tampak dari seluruh perilakunya, sehingga akan terlihat bagaimana konsep dirinya. Konsep diri berperan dalam mempertahankan, keselarasan batin, penafsiran pengalaman dan menentukan harapan individu. Sebab apabila timbul perasaan atau saling bertentangan, maka akan terjadi situasi psikologis yang tidak menyenangkan. Untuk menghilangkan ketidakselarasan tersebut ia akan mengubah perilakunya sampai dirinya merasakan adanya keseimbangan kembali dan situasinya jadi menyenangkan kembali.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keselarasan batin dan penafsiran pengalaman kebanyakan berasal dari pengalaman yang diberikan orang tua, baik dimasa anak-anak maupun masa remaja. Salah satu pengalaman tersebut adalah cara orang tua mengasuh anaknya, perhatian yang diberikan. Apabila semua itu tidak sesuai dengan pemikiran anak, maka akan berpengaruh terhadap konsep diri anak tersebut.

Pada hakikatnya, konsep diri sangat tergantung pada bagaimana seseorang membandingkan dirinya dengan orang lain. Orang-orang dewasa umumnya membuat perbandingan antara kakak dan adik; rata-rata seorang anak akan menganggap dirinya sebagai seorang yang kurang pandai, karena secara terus-menerus membandingkan dirinya dengan salah seorang saudaranya yang lebih pandai.<sup>1</sup> Banyak siswa yang juga membandingkan dirinya dengan teman sebayanya yang lebih pintar, sehingga membuat dia tidak percaya diri lagi karena ia memandang dirinya sebagai orang yang tidak mampu dalam bersaing dengan temannya.

Konsep diri bukanlah sesuatu yang dibawa sejak lahir, konsep diri terbentuk melalui proses belajar yang berlangsung sejak masa pertumbuhan hingga dewasa. Lingkungan, pengalaman, dan pola asuh orang tua turut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan konsep diri seseorang.<sup>2</sup> Pola asuh merupakan pola interaksi antara anak dengan orang tua yang meliputi pemenuhan kebutuhan fisik (seperti makan, minum dan lain-lain) dan kebutuhan psikologis (seperti rasa aman, kasih sayang dan lain-

<sup>1</sup> Alex Sobur. *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia. 2003. h. 514.

<sup>2</sup> Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2012. h. 172



lain), serta sosialisasi norma-norma yang berlaku di masyarakat agar anak dapat hidup selaras dengan lingkungannya.<sup>3</sup>

Diana Baumrind; Sigelman & Shaffer mengemukakan hasil penelitiannya melalui observasi dan wawancara terhadap siswa taman kanak-kanak. Penelitian ini dilakukannya, baik di rumah maupun di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya perlakuan orangtua (*parenting style*) dan kontribusinya terhadap kompetensi sosial, emosional dan intelektual siswa. Dalam penelitian ini ditemukan: (1) gaya perlakuan orang tua, yaitu *Authoritarian, Permissive, dan Authoritative*; dan (2) dampak gaya perlakuan orang tua terhadap perilaku anak (kompetensi sosial, emosional, dan intelektual).

Hasil penelitiannya tentang dampak gaya perlakuan orang tua terhadap perilaku remaja, yaitu (1) remaja yang orangtuanya bersikap “*authoritarian*”, cenderung bersikap bermusuhan dan memberontak; (2) remaja yang orang tua “*permissif*”, cenderung berperilaku bebas (tidak control); dan (3) remaja yang orang tuanya “*authoritative*”, cenderung terhindar dari kegelisahan kekacauan, atau perilaku nakal.<sup>4</sup>

Berdasarkan penelitian di atas terlihat bahwa peran orang tua sangat mempengaruhi perilaku anak seperti kompetensi sosial. Kompetensi sosial dalam ini termasuk konsep diri anak. Dalam pembentukan konsep tentang diri sendiri dan orang lain ataupun konsep tentang hal-hal yang dilihat disekitarnya, pengaruh orang tua dan keluarga cukup besar. Melalui pola asuh yang

<sup>3</sup> Masnur Muslich. *Pendidikan Karakter, Menjawab Tantangan Ksiris Multidimensial*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013. h. 100.

<sup>4</sup> *Ibid*, h. 52.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

diterapkan oleh orang tua, persepsi anak tentang pola pendekatan orang tua dalam pembentukan konsep diri bagi anak-anaknya dalam keluarga. Mereka akan memberikan reaksi berupa penilaian, pandangan terhadap pola asuh orang tuanya.

Pada zaman sekarang ini betapa banyak orang tua tanpa disadari mengabaikan anak-anak mereka. Sehingga anak mereka mencari perhatian di luar rumah. Pada umumnya anak sangat membutuhkan perhatian dari orang tua, bukan hanya kebutuhan yang bersifat material tetapi kebutuhan batiniah juga dibutuhkan anak. Namun yang terjadi saat ini adalah banyak anak yang merasa dirinya sebagai beban bagi orang tua karena demi memenuhi kebutuhan secara material orang tuanya terlalu sibuk untuk bekerja. Dengan demikian banyak siswa yang terbebani dengan persepsi mereka terhadap orang tuanya.

Perkembangan konsep diri siswa ketika di sekolah juga harus diperhatikan oleh guru Bimbingan Konseling atau disingkat dengan BK yang kemudian disusun dalam program bimbingan konseling. Bimbingan konseling adalah usaha pemberian bantuan yang diberikan oleh guru BK kepada siswa yang menangani masalah tentang diri siswanya. Dalam BK terdapat pola bimbingan konseling, pola umum yang biasa dipakai ialah BK pola 17 plus. Unsur-unsur BK 17 plus yaitu, ada enam bidang bimbingan yang menjadi isi kegiatan BK di sekolah yaitu bidang bimbingan (1) pribadi, (2) sosial, (3) belajar, (4) karir, (5) kehidupan beragama, (6) kehidupan berkeluarga.<sup>5</sup>

<sup>5</sup> Suhertina. *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Pekanbaru: Suska Press. 2004. h. 57.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terkait dengan judul penelitian ini pola asuh orang tua termasuk dalam bimbingan kehidupan berkeluarga. Bidang bimbingan kehidupan berkeluarga adalah pelayanan BK untuk membantu siswa memperoleh pemahaman yang benar tentang kehidupan berkeluarga.<sup>6</sup> Sedangkan konsep diri termasuk dalam bidang bimbingan pribadi dan sosial. Bimbingan sosial-pribadi merupakan bimbingan untuk membantu para individu dalam memecahkan masalah-masalah sosial-pribadinya. Yang tergolong dalam masalah-masalah sosial-pribadi adalah masalah hubungan dengan sesama teman, orang tua, dengan dosen, serta staf, pemahaman sifat dan kemampuan diri, penyesuaian diri dengan pendidikan dan masyarakat tempat tinggal, dan penyelesaian konflik.<sup>7</sup>

Sekolah SMA Negeri 8 Pekanbaru merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah menetapkan bimbingan dan konseling sebagai kegiatan yang sangat penting dalam sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan dan diharapkan dapat membantu siswa untuk mengembangkan dirinya secara optimal baik itu dari kepribadian, sosial, emosional dan intelektual. Alamat sekolah SMA Negeri 8 Pekanbaru di Jalan Abdul Muis No 14 Kecamatan Sail Pekanbaru dengan akreditasi A. Di sekolah tersebut terdapat 6 orang guru bimbingan konseling yang telah melaksanakan berbagai macam layanan berdasarkan program yang telah direncanakan. Guru bimbingan dan konseling di SMAN 8 Pekanbaru telah melaksanakan bimbingan sosial-pribadi untuk

<sup>6</sup> *Ibid*, h. 57.

<sup>7</sup> Syamsu Yusuf, LN & Juntika Nurihsan. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya. 2010. h. 11.

membantu para individu dalam memecahkan masalah-masalah sosial-pribadinya.

Namun demikian berdasarkan studi yang telah dilakukan pada tanggal 13 September 2017, meskipun mereka sudah dikatakan mengikuti bimbingan sosial-pribadi dengan baik tetapi konsep diri mereka seakan-akan tidak ada perubahan. Hal ini sesuai dengan gejala-gejala yang penulis temukan antara lain:

1. Masih ada siswa yang menyendiri, karena dia merasa berbeda penampilan dengan teman-temannya
2. Masih ada siswa yang kurang berkomunikasi dengan orang tuanya, sehingga siswa tersebut sulit untuk berkomunikasi dengan teman sebayanya
3. Masih ada sebagian orang tua siswa kurang perhatian pada belajar anaknya
4. Masih ada sebagian siswa yang merasa dikekang oleh orang tuanya
5. Masih ada siswa yang memandang dirinya tidak mampu dalam belajar, karena dia sering dikatakan bodoh oleh orang tuanya
6. Masih ada sebagian siswa yang tidak mandiri, karena orang tua terlalu memanjakannya
7. Ada siswa yang berkepribadian mengganggu temannya, seperti mementingkan diri sendiri, keras kepala, gelisah, dan mudah marah karena kurang mendapatkan kasih sayang dari orang tuanya
8. Ada siswa yang menunjukkan sikap permusuhan secara terbuka dengan kata lain mencari-cari keributan di kelas, dan berbuat semaunya karena orang tua kurang memberi perhatian.



Berdasarkan gejala-gejala di atas, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul: **Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Pembentukan Konsep Diri Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Pekanbaru.**

### **B. Alasan Memilih Judul**

Adapun alasan peneliti memilih SMA Negeri 8 Pekanbaru sebagai lokasi penelitian ialah:

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul tersebut sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari, yaitu bimbingan dan konseling.
2. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul tersebut penulis mampu untuk melakukan penelitian.
3. Lokasi penelitian ini terjangkau oleh peneliti untuk melakukan penelitian.

### **C. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah pengaruh pola asuh orangtua terhadap konsep diri.

#### **a. Pengaruh**

Pengaruh adalah daya yang menyebabkan sesuatu terjadi orang, benda, dan sebagainya, yang berkuasa atau yang berkekuatan. Maksud pengaruh dalam penelitian ini adalah daya atau kekuatan oleh suatu variable terhadap variable lainnya, yaitu variable X (pola asuh orang tua) mempengaruhi variable Y (konsep diri siswa).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pola Asuh

Secara terminologi, pola asuh anak adalah suatu pola atau system yang diterapkan dalam menjaga, merawat dan mendidik seorang anak yang bersifat relatif konsisten dari waktu ke waktu, pola asuh ini dapat dirasakan oleh anak dari segi negative atau positif.<sup>8</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa pola asuh merupakan sikap orang tua dalam membimbing anak-anaknya.

c. Orang Tua

Orang tua juga merupakan pendidik pertama dan utama dalam lingkungan keluarga karena secara alami anak-anak pada masa awal kehidupannya berada ditengah-tengah ayah dan ibu.<sup>9</sup>

d. Konsep Diri

Konsep diri adalah penilaian individu mengenai dirinya sendiri, bukan hanya gambaran deskriptif. Brooks (dalam Rifah Hidayah ) mendefinisikan konsep diri sebagai pandangan dan perasaan seseorang tentang dirinya baik yang sifatnya psikologis, sosial, maupun fisik. Orang tua dan lingkungan akan menjadi bahan informasi bagi anak untuk menilai siapa dirinya. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan termasuk pola asuh sangat mempengaruhi terhadap konsep diri anak.<sup>10</sup>

<sup>8</sup> Moh Shochib. *Pola Asuh Orang Tua terhadap Kedisiplinan Anak*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada. 2004. h. 1.

<sup>9</sup> Ramayulis dan Samsul Nizar. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia. 2009. h. 148.

<sup>10</sup> Rifah Hidayah. *Psikologi Pengasuhan Anak*. Malang: UIN-Malang Press (Anggota IKAPI). 2009. h. 70-73.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Siswa

Siswa merupakan pribadi-pribadi yang unik dengan segala karakteristiknya. Selain itu, siswa sebagai pelajar, senantiasa terjadi perubahan perilaku sebagai akibat hasil proses belajar yang telah dilakukan di sekolah.<sup>11</sup> Siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa yang memiliki masalah mengenai konsep diri.

#### **D. Permasalahan**

##### **1. Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah dan gejala-gejala yang penulis uraikan di atas maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

- a. Pola asuh orang tua siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Pekanbaru.
- b. Konsep diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Pekanbaru.
- c. Faktor yang mempengaruhi konsep diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Pekanbaru.
- d. Pengaruh pola asuh orang tua terhadap pembentukan konsep diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Pekanbaru.

##### **2. Pembatasan Masalah**

Mengingat begitu banyaknya cakupan permasalahan yang muncul dalam penelitian ini, sementara itu penulis terbatas untuk meneliti semuanya, maka peneliti memfokuskan pada pengaruh pola asuh orang tua

<sup>11</sup> Tohirin. *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Rajawali Pers. 2009. h. 8.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap pembentukan konsep diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Pekanbaru.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap pembentukan konsep diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Pekanbaru?

## E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap pembentukan konsep siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Pekanbaru.

### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

- 1) Bagi penulis, sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana strata satu (SI) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling sekaligus untuk pengembangan wawasan keilmuan dan akademik penulis.
- 2) Bagi sekolah, sebagai informasi untuk Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Pekanbaru mengenai pengaruh pola asuh orang tua terhadap pembentukan konsep diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Pekanbaru.

- 3) Bagi siswa, sebagai informasi agar lebih dapat memahami dan menyadari pentingnya konsep diri dalam kehidupan.
- 4) Bagi fakultas, sebagai bahan referensi dalam penelitian pengaruh pola asuh orang tua terhadap pembentukan konsep diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Pekanbaru.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

